

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, Halaman 211-215
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13287116>

Pengembangan UMKM Melalui Peningkatan SDM di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas

Daniel Yusuf, T. Muhammad Adriansyah², T. Elfira Rahmayati³, Siti Asyraini⁴

^{1,2,3,4}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Email korespondensi: elfiramail@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia pada UMKM yang ada di daerah Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, dibalik kontribusi UMKM dalam menumbuhkan perekonomian di Indonesia, masih banyak terdapat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam pengembangannya, baik dalam permasalahan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang penting untuk membuat UMKM menjadi lebih berkembang. Selama ini permasalahan yang sering timbul di dalam UMKM adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Hal demikian itulah yang dialami oleh UMKM di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan sumber daya manusia sebagai penggerak usahanya. Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi setiap usaha, sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan kejayaan atau kegagalan dalam usaha. Maka, dalam mengembangkan usaha diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia di UMKM Mekar Sari terdiri dari tiga (3) jalur. 1) Pelatihan, dengan menggunakan metode *On The Job* dan metode *Demonstration and Example*. 2) Pendidikan, dengan menggunakan metode *Coaching and Counseling*. 3) Pengalaman Kerja, dengan mengutamakan seorang yang memiliki pengalaman kerja dalam merekrut karyawan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang telah diterapkan di UMKM Mekar Sari telah memberikan kontribusi dalam keberlangsungan usahanya, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai strategi pengembangan UMKM.

Kata Kunci: *Pengembangan UMKM, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 31 July 2024

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha produktif yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Tidak hanya itu, UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan demikian menunjukkan peran UMKM sebagai bagian terbesar dari seluruh unit usaha yang merupakan wujud nyata dari kehidupan ekonomi rakyat Indonesia. Permasalahan internal merupakan persoalan-persoalan yang timbul dari dalam UMKM itu sendiri yang sifatnya menghambat perkembangan usaha, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi dan manajemen (Budiarto, 2019: 26).

Dan permasalahan eksternal merupakan permasalahan-permasalahan yang berasal dari luar UMKM itu sendiri, meliputi: iklim usaha, infrastruktur, otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, dan ekspansi pasar modern (Budiarto, 2019: 39). Oleh karena itu menjadi penting perlu adanya upaya untuk memajukan dan mengembangkan UMKM. Pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang penting mengingat UMKM memiliki peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan

ekonomi, dan juga pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memajukan, memperbaiki, menyempurnakan sesuatu yang sudah ada agar menjadi lebih baik (Putra, et al, 2018: 971).

UMKM yang ada di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara yang masih bertahan sampai sekarang. UMKM ini bergerak di bidang produksi pertanian yaitu pengolahan buah-buahan dan sayuran. Sumber daya manusia merupakan setiap orang yang bekerja di dalam suatu perusahaan yang dikelola untuk mencapai tujuan organisasi (Esay & Ardianti, 2013: 2). Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan semua orang yang melakukan aktivitas. Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap suatu organisasi atau perusahaan. Sebab sumber daya manusia adalah sumber daya yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi atau perusahaan (Sutrisno, 2016: 2). Peningkatan kualitas sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan individu dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa (Sedarmayanti, 2018: 27). Maksud dari peningkatan kualitas sumber daya manusia ini adalah menyangkut mutu sumber daya manusia/individu yang menyangkut kemampuan fisik maupun non fisik.

METODE

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, serta analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan kemudian hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dalam menganalisis data di dalam penelitian ini, peneliti menulis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Metode analisis kualitatif ini digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang menunjukkan hasil dari dilakukannya penelitian ini.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Seiring dengan berjalannya waktu, UMKM di desan Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas mengalami perkembangan yang baik terbukti dengan peningkatan omset penjualan, peningkatan tenaga kerja, peningkatan jumlah produksi dari tahun ke tahun, serta dengan adanya perluasan tempat usaha/cabang usaha yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan landasan teori yang penulis gunakan, bahwa kriteria dari keberhasilan atau perkembangan suatu usaha dapat terdapat pada peningkatan omset penjualan, peningkatan jumlah pekerja, dan perluasan tempat usaha/cabang usaha. Dalam mengembangkan suatu usaha, para pelaku usaha penting untuk mempertimbangkan strategi pengembangan. Strategi yang dipilih dan diterapkan dalam pengembangan UMKM akan mempengaruhi hasil akhir atau tujuan yang diinginkan oleh pelaku UMKM. Semakin baik strategi yang digunakan, semakin baik pula pencapaian pelaku UMKM. Apabila dipetakan secara umum,

permasalahan UMKM dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas beberapa aspek: aspek pasar, aspek teknologi dan inovasi, aspek permodalan, dan aspek manajemen. Kemajuan teknologi yang digabungkan dengan inovasi merupakan salah satu kunci pencapaian keunggulan UMKM. Melalui inovasi, akan dapat mempromosikan produktivitas dan daya saing dan meningkatkan kemungkinan penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Untuk mempertahankan posisinya di pasar, perusahaan harus mampu membedakan produknya, menghadirkan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Inovasi dapat membangkitkan minat pembeli terhadap produk yang ditawarkan. Hal demikian sesuai dengan yang ada di UMKM di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas, yakni pemilik melakukan inovasi produk dengan memodifikasi produk yaitu dengan produk kerupuk yang sama pemilik melakukan modifikasi kerupuk tersebut dengan memberikan bumbu atau varian rasa agar hal itu menjadi menarik di mata konsumen. Selain itu, pemilik juga sangat memperhatikan kualitas-kualitas produknya agar konsumen tidak merasa kecewa dengan produk yang dihasilkannya. Walaupun harga bahan baku semakin hari semakin mahal, tetapi pemilik tidak menaikkan harga jualnya hal tersebut dilakukan agar produknya selalu memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah-ubah. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pengembangan UMKM adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Kualitas sumber daya manusia tentunya menjadi faktor penting dalam pengembangan suatu usaha. Sebagian besar pelaku UMKM menghadapi berbagai hambatan yang tidak dapat diselesaikan secara baik, seperti kemampuan, keterampilan, keahlian, dan tingkat profesionalisme sumber daya manusia masih rendah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini UMKM yang ada di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas dapat melakukan kegiatan pelatihan terhadap karyawan guna untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian, serta kinerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Pemilik usaha melakukan pelatihan terhadap karyawan pada awal karyawan baru mulai bekerja di UMKM. Pelatihan yang dilakukan yakni dengan memperagakan dan menjelaskan terkait bagaimana cara melakukan suatu pekerjaan melalui contoh yang diberikan oleh pemilik usaha.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

REFERENSI

- Budiarto, Rachmawan. 2019. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Esay, Novia Aristyani, dan Retno Ardianti. 2013. "Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur", dalam *Jurnal AGORA*, Vol. 1, No. 3.
- Putra, R. Langgeng, et al. 2018. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan)". Malang: Universitas Brawijaya.
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA.
- Sedarmayanti. 2018. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.